

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai altruisme pada relawan ODHA di LSM Rumah Kebaya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Ketiga relawan tulus menolong ODHA karena didasarkan pada empati, keprihatinan dan kesadaran penuh akan tugas sebagai relawan. Adapun gambaran altruisme ketiga partisipan adalah memberikan dukungan psikologis dan motivasi; berkorban tenaga, waktu, dan materi demi kesejahteraan ODHA; menciptakan lingkungan LSM yang nyaman; membantu memenuhi hak-hak ODHA; serta terus memantau terapi ARV yang dilakukan ODHA.
2. Banyak pengalaman yang didapat waria ketika menjadi relawan bagi ODHA, baik positif maupun negatif. Hal positif yang didapat adalah bertambahnya kemampuan, wawasan, serta relasi. Sementara hal negatif yang diperoleh berupa kerugian ekonomi dan kejenuhan saat menghadapi masalah yang berkaitan dengan ODHA.
3. Ketiga partisipan memiliki motivasi yang berbeda dalam menjadi relawan bagi ODHA, akan tetapi sama-sama dipengaruhi oleh kesamaan status waria antara subjek dengan ODHA di LSM Rumah Kebaya. Adapun perbedaan motivasi waria relawan pada masing-masing subjek, sebagai berikut.
  - a) SY termotivasi oleh nilai-nilai (*values*), pemahaman (*understanding*), sosial (*social*), dan peningkatan (*enhancement*), akan tetapi tidak memiliki motivasi pelindung (*protective*), dan karier (*career*) karena menurut SY,

- ruang lingkup pekerjaan bagi waria tetap terbatas, serta tujuan SY menjadi relawan bukan untuk melarikan diri dari masalah.
- b) RW memiliki motivasi pemahaman (*understanding*), karier (*career*), dan peningkatan (*enhancement*), namun tidak terlalu termotivasi oleh nilai-nilai (*values*), sosial (*social*), pelindung (*protective*). Hal ini disebabkan karena pada awalnya RW tidak terlalu termotivasi oleh keinginan untuk membantu ODHA, tidak menginginkan pujian, dan tidak memiliki keinginan untuk melarikan diri dari masalah.
  - c) TM didorong oleh motivasi nilai-nilai (*values*), pemahaman (*understanding*), dan peningkatan (*enhancement*), akan tetapi tidak terlalu terpengaruh oleh motivasi sosial (*social*), karier (*career*), dan pelindung (*protective*). TM mengungkapkan bahwa TM tidak mengharapkan pujian, peluang karier yang lebih besar serta tidak berniat untuk melarikan diri dari masalah.
4. Ketiga waria relawan dapat mempertahankan altruisme kepada ODHA karena adanya kebersyukuran, kesadaran akan tugas dan tanggung jawab untuk mau berkorban, serta dengan terus mengingat perjuangan teman-teman komunitas dan para waria yang dibantu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Bagi para relawan HIV/AIDS agar terus bersemangat untuk membantu ODHA dalam memberikan dukungan emosi, waktu, tenaga, serta pemenuhan hak-hak ODHA. Tetap memiliki ketulusan dan keikhlasn agar memperoleh kebahagiaan.
2. Bagi masyarakat diharapkan untuk lebih mengenal waria, ODHA, dan penularan HIV/AIDS sehingga mampu menghargai kerelawanan waria dalam mencegah dan mengatasi virus HIV/AIDS. Meminimalkan penilaian terlalu dini serta menolak stigma atau omongan orang lain sebelum mengetahui karakter seseorang yang sesungguhnya dan kebenarannya.
3. Bagi instansi, lembaga atau wirausaha diharapkan mampu mempertimbangkan lowongan pekerjaan tanpa melihat status waria melainkan menilai kemampuan kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti fakta penting yang belum terungkap, dan mengembangkan landasan-landasan teori terkait altruisme pada relawan, baik menggunakan metode wawancara dan observasi atau dengan penggunaan alat tes psikologi. Bagi calon peneliti kualitatif diharapkan memiliki waktu penelitian yang lebih lama sehingga data observasi menjadi lebih lengkap.